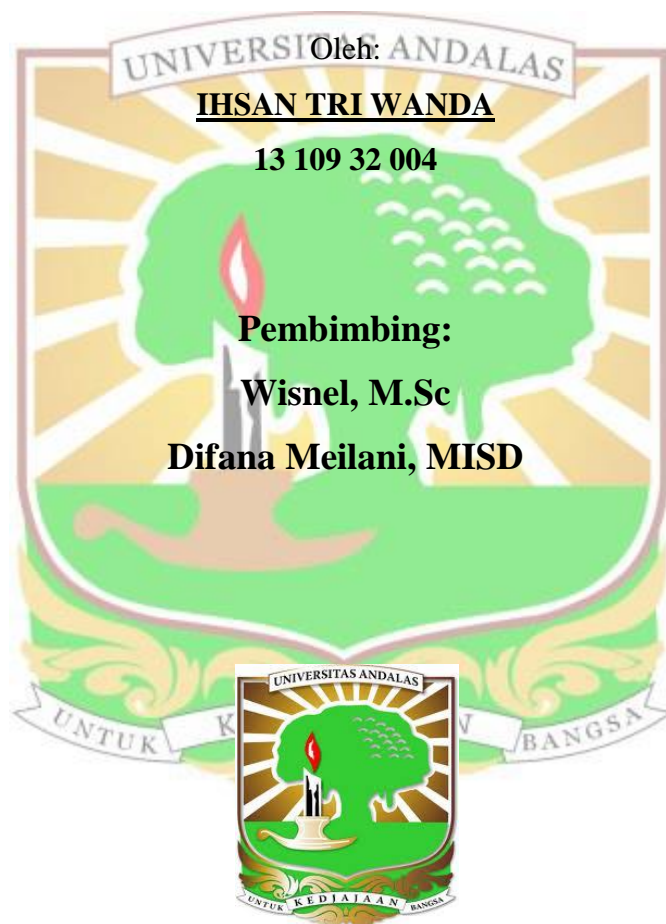


**PERANCANGAN *E-COMMERCE* UNTUK PENGEMBANGAN
KAWASAN RANTAI NILAI KOMODITAS COKELAT**

(Studi Kasus: Kabupaten Padang Pariaman)

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Komoditas coklat merupakan komoditas utama Kabupaten Padang Pariaman. Akan tetapi, terdapat permasalahan pemasaran pada kurangnya akses pasar kawasan petani dan kawasan Industri Kecil Menengah (IKM). Permasalahan ini berdampak pada nilai tambah rantai nilai coklat yang lebih banyak dinikmati oleh pihak diluar kawasan petani dan IKM.

E-Commerce merupakan strategi pemasaran modern yang memanfaatkan internet. E-Commerce memiliki kemampuan menghubungkan suatu pihak dengan pihak lain secara langsung. Oleh karena itu, E-Commerce mampu meningkatkan akses pasar dengan mengembangkan kawasan petani dan IKM untuk langsung menjangkau konsumen tanpa harus melewati pihak lain di dalam kawasan rantai nilai.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kawasan petani dan kawasan IKM menggunakan E-Commerce. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem E-Commerce adalah metode pengembangan waterfall. Proses perancangan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

Hasil penelitian ini berupa rancangan sistem pemasaran coklat E-Commerce (E-Choco) yang mampu mengembangkan kawasan rantai nilai biji coklat Kabupaten Padang Pariaman. Pengembangan kawasan ini membuat petani dan IKM memiliki kemampuan untuk menjual produk langsung menuju konsumen. E-Choco mempermudah penjualan biji kakao dengan menyajikan fitur pencarian produk, fitur pengurutan produk, fitur filter produk, informasi aktual kapasitas gudang biji kakao dan kemampuan menyajikan data harga pengiriman dari beragam jasa pengiriman. E-Choco menyajikan informasi dan promosi secara online dengan fitur blogging dan produk yang sedang sale dengan adanya fitur banner slider pada halaman utama. Kesimpulan penelitian ini adalah perancangan E-Commerce memiliki kemampuan untuk mengembangkan kawasan untuk meningkatkan nilai tambah bagi petani dan IKM di dalam rantai nilai coklat Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: *komoditas coklat, e-commerce, nilai tambah, pengembangan kawasan, rantai nilai,*

ABSTRACT

Chocolate commodities are the main commodity of Kabupaten Padang Pariaman. However, there are marketing problems in the lack of market access for farmers' areas and Small and Medium Industries (SMI) areas. This problem has an impact on the added value of the chocolate value chain that is more enjoyed by parties outside the farmers' and IKM regions.

E-Commerce is a modern marketing strategy that utilizes the internet. E-Commerce has the ability to connect parties with other parties directly. Therefore, E-Commerce is able to increase market access by developing farmer areas and SMIs to directly reach consumers without having to pass other parties within the value chain area.

This study aims to develop the farmers' area and the SMI area using E-Commerce. The method used in designing an E-Commerce system is the waterfall development method. The design process uses PHP programming language.

The results of this study were in the form of a chocolate e-Commerce (E-Choco) marketing system design that was able to develop the cocoa seed value chain area in Padang Pariaman Regency. The development of this area makes farmers and SMIs have the ability to sell products directly to consumers. E-Choco facilitates the sale of cocoa beans by presenting product search features, product sorting features, product filter features, actual information on cocoa bean warehouse capacity and the ability to present shipping price data from a variety of shipping services. E-Choco presents information and promotions online with blogging features and products that are on sale with the slider banner feature on the main page. The conclusion of this study is the design of E-Commerce has the ability to develop the area to increase added value for farmers and SMIs in the chocolate value chain of Padang Pariaman Regency.

Keywords: *area development, chocolate commodity, e-commerce, value added, value chain*